DAMPAK PENAMBANGAN PASIR BESI TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA WOTGALIH KEC. YOSOWILANGUN KABUPATEN LUMAJANG

Perspektif Hukum Agraria Dan Fatwa Majelis Ulama Indonesia No 22 Tahun 2011

SKRIPSI

Oleh:

ADYM ASHARI
NIM 10220104

JURUSAN HUKUM BISNIS SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2014

DAMPAK PENAMBANGAN PASIR BESI TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA WOTGALIH KEC. YOSOWILANGUN KABUPATEN LUMAJANG

Perspektif Hukum Agraria Dan Fatwa Majelis Ulama Indonesia No 22 Tahun 2011

SKRIPSI

Oleh:

ADYM ASHARI
NIM 10220104

JURUSAN HUKUM BISNIS SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2014

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Demi Allah,

Dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab terhadap pengembangan keilmuan, penulis menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

DAMPAK PENAMBANGAN PASIR BESI TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA WOTGALIH KEC. YOSOWILANGUN KABUPATEN LUMAJANG
Perspektif Hukum Agraria Dan Fatwa Majelis Ulama Indonesia No 22 Tahun 2011

Benar-benar karya ilmiyah yang disusun sendiri, bukan bukan duplikat atau memindahkan data milik orang lain, kecuali yang di sebutkan refrensinya secara benar. Jika dikemudian hari terbukti disusun orang lain, ada penjiplakan, duplikasi, atau memindahkan data orang lain, baik secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang saya peroleh karenanya, batal demi hukum.

Malang, 10 September 2014
Penulis,

Adym Ashari
NIM 10220104

HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah mengoreksi dan membaca skripsi saudara Adym Ashari, NIM 10220104, Jurusan Hukum Bisnis, Syariah Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul:

DAMPAK PENAMBANGAN PASIR BESI TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA WOTGALIH KEC. YOSOWILANGUN KABUPATEN LUMAJANG
Perspektif Hukum Agraria Dan Fatwa Majelis Ulama Indonesia No 22 Tahun 2011

Maka pembimbing menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk diajukan dan diuji pada Majelis Dewan Penguji.

Mengetahui a.n. Ketua Jurusan Hukum Bisnis Syariah,	Malang, 10 September 2014 Dosen Pembimbing,
Dr. H. Abbas Arfan, lc., M.H. NIP 197212122006041004	Dr. Suwandi, M.H. NIP 196104152000031001

PENGESAHAN SKRIPSI

Dewan Penguji Skripsi saudara Adym Ashari, NIM 10220104, mahasiswa Jurusan Hukum Bisnis Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

DAMPAK PENAMBANGAN PASIR BESI TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA WOTGALIH KEC. YOSOWILANGUN KABUPATEN LUMAJANG
Perspektif Hukum Agraria Dan Fatwa Majelis Ulama Indonesia No 22 Tahun 2011

Telah menyatakan lulus dengan nilai B+ (Sangat Baik)

Dewan Penguji:

1.	Dra. Jundiani, S.H., M.Hum. NIP 196509041999032001	(.....) Ketua
2.	Dr. Suwandi, M.H. NIP 196104152000031001	(.....) Sekertaris
3.	H. Musleh Herry, S.H., M.Hum. NIP 196807101999031002	(.....) Penguji Utama

Malang, 10 Oktober 2014

Dekan,

Dr. H. Roibin, M.H.I.
NIP 196812181999031002

MOTTO

ظَهَرَ ٱلْفَسَادُ فِى ٱلْبَرِّ وَٱلْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِى ٱلنَّاسِ لِيُذِيقَهُم بَعْضَ ٱلَّذِى عَمِلُوا۟ لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusi, supay Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar). {QS. Ar-Rum. 41}

وَ لاَ تَبْخَسُوا النَاسَ أَشْيَاءَهُم ولا تَعْثَوْا فِي الأرضِ مُفسِدِيْنَ

"Dan janganlah kamu merugikan manusia pada hak-haknya dan janganlah kamu merajalela di muka bumi dengan membuat kerusakan. {QS al-Syuara'.183}

Dari Ibn Abbas ra ia berkata: Rasulullah saw bersabda: "Tidak boleh membahayakan diri sendiri maupun orang lain" (HR Ahmad, al-Baihaqi, al-Hakim, dan Ibnu Majah)

PRAKATA

بسم الله الرّحمن الرّحيم

Alhamd li Allâhi Rabb al-'Ălamĭn, dengan hanya rahmat-Mu serta hidayah-Nya penulisan skripsi yang berjudul "**Dampak Penambangan Pasir Besi Terhadap Perekonomian Masyarakat Di Desa Wotgalih kec. Yosowilangun Kabupaten Lumajang Perspektif Hukum Agraria dan Fatwa Majelis Ulama Indonesia No 22 Tahun 2011**" dapat diselesaikan dengan curahan kasih sayang-Nya, kedamaian dan ketenangan jiwa.

Shalawat dan salam kita panjatkan kepada kepada Baginda Nabi Muhammad saw yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam terang benderang yakni agama islam . Semoga kita tergolong orang-orang yang beriman dan mendapat syafa'at dari beliau di akhirat kelak, amin.

Dengan segala daya dan upaya serta bantuan, bimbingan maupun pengarahan dan hasil diskusi dari pelbagai pihak dalam proses penulisan skripsi ini, maka dengan hasil segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.Si., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Roibin, M.H.I., selaku Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

3. Dr. Muhammad Nur Yasin, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Hukum Bisnis Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. Suwandi, MH., selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. H. Musleh Harry, S.H., M.Hum selaku Dosen Wali penulis selama menempuh studi di Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Terima kasih penulis haturkan kepada beliau yang telah memberikan bimbingan, saran, serta motivasi selama menempuh perkuliahan.
6. Segenap Dosen Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat dan berguna bagi penulis untuk tugas dan tanggung jawab selanjutnya.
7. Staf serta Karyawan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, penulis ucapkan terima kasih atas partisipasinya dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Ayah (Moch. Rullah) dan Ibu (Kusmar hasanah) tercinta yang selalu memberikan dukungan, sumber semangat dan inspirasi.
9. Para narasumber yang telah meluangkan waktu kepada peneliti untuk memberikan informasi mengenai penambangan pasir

TRANSLITERASI

A. Umum

Transliterasi adalah pemindahalihan tulisan Arab ke dalam tulisan Indonesia, bukan terjemahan Bahasa Arab ke dalam Bahasa Indonesia.Termasuk dalam kategori ini ialah nama Arab dari bangsa Arab, sedangkan nama Arab dari bangsa selain Arab ditulis sebagaimana ejaan bahasa nasionalnya, atau sebagaimana yang tertulis dalam buku yang menjadi rujukan. Penulis judul buku dalam *footnote* maupun daftar pustaka, tetap menggunakan ketentuan transliterasi ini.

B. Konsonan

ا	=	tidak dilambangkan	ض	=	dl
ب	=	b	ط	=	th
ت	=	t	ظ	=	dh
ث	=	ts	ع	=	‘ (koma menghadap ke atas)
ج	=	j	غ	=	gh
ح	=	h}	ف	=	f
خ	=	kh	ق	=	q
د	=	d	ك	=	k
ذ	=	dz	ل	=	l
ر	=	r	م	=	m
ز	=	z	ن	=	n
س	=	s	و	=	w
ش	=	sy	ه	=	h
ص	=	sh	ي	=	y

Hamzah (ء) yang sering dilambangkan dengan alif, apabila terletak di awal kata maka mengikuti vokalnya, tidak dilambangkan. Namun apabila terletak di tengah atau akhir maka dilambangkan dengan tanda koma di atas (’), berbalik dengan koma (‘) untuk pengganti lambang **“ ع”**.

C. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan *“a”*, *kasrah* dengan *“i”*, *dlommah* dengan *“u”*, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = â misalnya قال menjadi qâla

Vokal (i) panjang= î misalnya قيل menjadi qîla

Vokal (u) panjang= û misalnya دون menjadi dûna

Khusus untuk *ya' nisbat*, maka tidak boleh digantikan dengan *"i"*, melainkan tetap dirulis dengan *"iy"* agar dapat menggambarkan *ya' nisbat* di akhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, *wawu* dan *ya'* setelah *fathah* ditulis dengan *"aw"* da *"ay"* seperti berikut

Diftong (aw) = و misalnya قول menjadi qawlun

Diftong (ay) = ي misalnya خير menjadi khayrun

D. Ta' Marbûthah (ة)

Ta' *marbûthah* ditransliterasikan dengan *"t"* jika berada di tengah-tengah kalimat, tetapi apabila *Ta' marbûthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *"h"* misalnya: الرّسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*. Atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh,* maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya: في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah.*

E. Kata Sandang dan *Lafadh al-jalálah*

Kata sandang berupa "al" (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan "al" dalam lafadh *jalálah* yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idháfah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imám al-Bukháriy mengatakan....
2. Al-Bukháriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan....
3. Masyá' Alláh kána wa má lam yasyá lam yakun.
4. Billáh 'azza wa jalla.

F. Nama dan Kata Arab terIndonesiakan

Pada prinsipnya setiap kata yang berasal dari bahasa Arab harus ditulis dengan menggunakan sistem transliterasi. Apabila kata tersebut merupakan nama Arab dari orang Indonesia atau bahasa Arab yang sudah terIndonesiakan,

tidak perlu ditulis dengan menggunakan sistem transliterasi. Perhatikan contoh berikut:

"…Abdurahman Wahid, mantan presiden RI keempat, dan Amin Rais, mantan Ketua MPR pada masa yang sama, telah melakukan kesepakatan untuk menghapuskan nepotisme, kolusi dan korupsi dari muka bumi Indonesia, dengan salah satu caranya melalui pengintesifan salat di berbagai kantor pemerintahan, namun…"

Perhatikan penulisan nama "Abdurahman Wahid", "Amin Rais" dan kata "salat" ditulis dengan menggunakan tata cara penulisan bahasa Indonesia yang disesuaikan dengan penulisan namanya. Kata-kata tersebut sekalipun berasal dari bahasa arab, namun ia berupa nama dari orang Indonesia dan telah terIndonesiakan, untuk itu tidak ditulis dengan cara "Abd al-Rahmân Wahîd", "Amîn Raîs", dan bukan ditulis dengan "shalât"

DAFTARI ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI i
HALAMAN PERSETUJUAN ii
PENGESAHAN SKRIPSI iii
MOTO iv
PRAKATA v
TRANSLITERASI vii
DAFTARI ISI xi
DAFTAR LAMPIRAN xiii
ABSTRAK xiv
ABSTRACT xv
ملص البحث xvi
BAB I PENDAHULUAN ..... **Error! Bookmark not defined.**

A. Latar Belakang ..... **Error! Bookmark not defined.**

B. Rumusan Masalah ..... **Error! Bookmark not defined.**

C. Tujuan Penelitian ..... **Error! Bookmark not defined.**

D. Manfaat Penelitian ..... **Error! Bookmark not defined.**

1. Manfaat praktis ..... **Error! Bookmark not defined.**

2. Manfaat teoritis ..... **Error! Bookmark not defined.**

E. Definisi Oprasional ..... **Error! Bookmark not defined.**

F. Sistematika Pembahasan ..... **Error! Bookmark not defined.**

BAB II TINJAUAN PUSTAKA ..... **Error! Bookmark not defined.**

A. Tinjauan Umum Hukum Agraria ..... **Error! Bookmark not defined.**

B. Tinjauan Umum Fatwa Majelis Ulama Indonesia No 22 Tahun 2011 ..... **Error! Bookmark not defined.**

BAB III METODE PENELITIAN ..... **Error! Bookmark not defined.**

A. Jenis Penelitian ..... **Error! Bookmark not defined.**

B. Pendekatan penelitian ..... **Error! Bookmark not defined.**

C. Lokasi Penelitian ..... **Error! Bookmark not defined.**

D. Teknik Pengumpulan data ..... **Error! Bookmark not defined.**

E. Sumber Data ..... **Error! Bookmark not defined.**

F. Metode Pengolahan Data ..... **Error! Bookmark not defined.**

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... **Error! Bookmark not defined.**

A. Profil Kabupaten Lumajang.....**Error! Bookmark not defined.**

B. Profil Desa Wotgalih Kecamatan Yosowilangun Kabupaten Lumajang.....**Error! Bookmark not defined.**

C. Dampak Pertambangan Pasir Besi Terhadap Ekonomi Masyarakat di Desa Wotgalih Kabupaten Lumajang .....**Error! Bookmark not defined.**

D. Respon Masyarakat Desa Wotgalih Tentang Pertambangan Pasir Besi .....**Error! Bookmark not defined.**

E. Hasil Observasi Dan Pengamatan Lapangan .....**Error! Bookmark not defined.**

F. Tinjauan Hukum Agraria dan Fatwa MUI Dalam Pemasalahan Pertambangan Pasir Besi Di Desa Wotgalih Kec. Yosowilangun Kabupaten Lumajang.....**Error! Bookmark not defined.**

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....**Error! Bookmark not defined.**

A. Kesimpulan .....**Error! Bookmark not defined.**

B. Saran .....**Error! Bookmark not defined.**

Daftar Pustaka .....**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Undang-undang Pokok Agraria Pokok Agraria No. 5 Tahun 1960

Lampiran 2 : Fatwa Majlis Ulama Indonesia No. 22 Tahun 2011

ABSTRAK

Adym Ashari, 10220104, ***Dampak Penambangan Pasir Besi Terhadap Perekonomian Masyarakat di Desa Wotgalih Kec. Yosowilangun Kabupaten Lumajang Perspektif Hukum Agraria dan Fatwa Majelis Ulama Indonesia No 22 Tahun 2011***. Skripsi, jurusan Hukum Bisnis Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibarahim Malang, Pembimbing: Dr. Suwandi, M.H.

Kata Kunci: Penambangan, Pasir Besi, Hukum Agraria, Fatwa MUI

Penambangan merupakan sebuah kegiatan usaha atau bisnis dibidang penggalian sumberdaya alam. Kegiatan penambangan tidak lepas dari hukum agraria, karena hukum agraria adalah hukum dasar dari hukum-hukum yang memiliki wilayah pengolahan badan bumi, air, maupun ruang angkasa dan sumber daya alam. Hukum agraria berdasakan pada UUD 1945 pasal 33 ayat (3) yang mana pada intinya semua aktifitas yang melibatkan bumi, air, dan ruang angkasa serta kekayaan alam haruslah bermanfaat untuk kemakmuran rakyat Indonesia.

Pada penelitian ini terdapat rumusan masalah yaitu: 1) Bagaimana dampak penambangan pasir besi di desa Wotgalih Kec. Yosowilangunt Kabupaten Lumajang terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat ?. 2) Bagaimana respon masyarakat terhadap penambangan pasir besi di Kabupaten Lumajang?. Lalu menganalisis hukumnya menurut pandangan Hukum Agraria dan Hukum Islam yang pada penelitian ini kami khususkan pada Fatwa MUI terhadap kegiatan penambangan pasir besi di desa Wotgalih. Penelitian ini termasuk dalam penelitian empiris, dengan metode pendekatan Deskriptif Kualitatif dan dengan metode analisis data dengan metode kualitatif.

Dari hasil penelitian didapati bahwa kegiatan penambangan menimbulkan dampak negatif terhadap kehidupan ekonomi masyarakat, sehingga masyarakatpun merespon dengan membuat suatu perkumpulan atau organisasi yang bergerak dalam hal advokasi menolak kegiatan penambangan di desa mereka. Menurut mayarakat penambangan pasir besi akan memperburuk perekonomian masyarakat sekarang. Masayarakat memilih mengembangakan usaha pertanian mereka dari pada lahan pertaniannya di alokasikan untuk penambangan.

ABSTRACT

Adym Ashari, 10220104, ***Impact of Mining Iron Sand Against Community's Economy in the Village Wotgalih Kec. Yosowilangun Kabupaten Lumajang Perspectives of Agrarian Law and The Fatwa Majelis Ulama Indonesia No 22 The Year 2011.*** Thesis, Department of Islamic Business Law, Faculty of Sharia, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University, Malang. Advisor: Dr. Suwandi, M.H.

Keywords : Mining, Iron Sand, *Grarian Law*, MUI Fatwa

Mining is an activity or business venture in the field of natural resource multiplication. Mining activities can not be separated from the agrarian law, because the law is the basic law of agrarian laws which have the processing region of the body of the earth, water, and space and natural resources. Based on the agrarian law of 1945 Article 33 clause (3) at the core of all activities involving earth, water, and space and natural resources should be helpful for the prosperity of the people of Indonesia.

In this study there is a formulation of the problem,that is: 1) What is the impact of iron sand mining in the village Wotgalih district. Yosowilangun Lumajang to the economic growth of society? 2) How is the public response to the iron sand mining in the village Wotgalih Lumajang?. Then analyze its legal according perspectives Agricultural Law and Islamic Law in this study we specialize in MUI Fatwa against iron sand mining activities in the village Wotgalih. This research includes empirical research, with qualitative and descriptive approach to the data analysis methods with qualitative methods.

From the results of the study found that mining activities have a negative impact on the economic life of the community, so community responds by creating an association or organization engaged in advocacy reject mining in their village. According to society iron sand mining will worsen the economy of society now. Develop the community choose their farms of the agricultural land allocated to mining.

ملص البحث

أديم السهر، ١٠٢٢٠١٠٤. تأثير التعدين الرمال الحديد على اقتصاد المجتمع في قرية وطغليح المناطق يوصولعون منطقة لوماجانع منظور من القانونية الأرض و الفتوى من مجلس العلماء اندونيسيا رقم ٢٢ لسنة٢٠١١ البحث الجامعي قسم الحكم الإقتصادي الإسلامي كلية الشريعة بجامعة مولانا ما لك إبراهيم الإسلامية الحكومية بمالانج المشرف : الدكتور سووند الماجستير الحكم

الكلمات الأساسية : التعدين، الرمال الحديد، قانون الأراضي، فتوى مجلس العلماء اندونيسيا

التعدين هو النشاط أو العمل على مشروع في مجال تكاثر الموارد الطبيعية. لا يمكن فصل أنشطة التعدين من القانون الزراعي، لأن القانون هو القانون الأساسي للقوانين الزراعية التي لها المنطقة المعالجة من الجسم من الأرض والمياه والفضاء والموارد الطبيعية. استنادا إلى القانون الزراعي لعام ١٩٤٥ المادة ٣٣ الفقرة الفرعية (٣) التي هي في الأساس جميع الأنشطة التي تنطوي على الأرض والمياه والفضاء والموارد الطبيعية يجب أن تكون مفيدة لازدهار شعب إندونيسيا.

في هذه الدراسة أن هناك صياغة للمشكلة، وهي: ١) ما هو تأثير استخراج الرمال الحديد في القرية وطغليه المناطق يوصولعون منطقة لوماجانع للنمو الاقتصادي للمجتمع ؟. ٢) كيف هي استجابة الجمهور لاستخراج الرمال الحديد في منطقة لوماجانع؟ تحليل قانوني في نظر القانون الزراعي والقانون الإسلامي في هذه الدراسة نحن متخصصون في الفتوى مجلس العلماء اندونيسيا ضد أنشطة التعدين الرمال الحديد في القرية وطغليح وشمل هذا البحث في البحوث التجريبية، الأساليب النوعية وصفية والنهج إلى أساليب تحليل البيانات مع الطرق النوعية.

من نتائج هذه الدراسة وجدت أن أنشطة التعدين لها تأثير سلبي على الحياة الاقتصادية للمجتمع، حتى أن الناس تستجيب أيضا عن طريق إنشاء جمعية أو منظمة تعمل في مجال الدعوة ترفض التعدين في قريتهم. ووفقا لاستخراج الرمال الحديد المجتمع تفاقم اقتصاد المجتمع الآن. تنمية المجتمع يختار مزارعهم من الأراضي الزراعية المخصصة للتعدين.